

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan kita. Transportasi adalah suatu kegiatan untuk memindahkan orang atau barang dari suatu tempat ketempat lain dan fasilitas yang digunakan untuk memindahkannya. Perpindahan/pergerakan manusia merupakan hal yang penting untuk dipikirkan khususnya di daerah perkotaan, sedangkan angkutan barang sangat penting untuk menunjang kehidupan perekonomian. Transportasi mempunyai karakteristik dan atribut yang menunjukkan arti dan fungsi spesifiknya. Fungsi utamanya adalah untuk menghubungkan manusia dengan tata guna lahan. Pada kenyataannya, terutama di kota-kota besar di Indonesia pembinaan dan pengelolaan jalan tersebut belum berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini ditandai dengan adanya kemacetan lalu lintas akibat pertumbuhan lalu lintas yang pesat dan terbaurnya peranan arteri, kolektor dan lokal pada ruas-ruas jalan yang ada, sehingga mempercepat penurunan kondisi dan tingkat pelayanan perjalanan. Hal ini menunjukkan bahwa belum adanya kesesuaian persepsi dalam penentuan peranan dan fungsi serta administrasi.

Di kota Kupang sekarang ini telah banyak terdapat pusat-pusat kegiatan seperti kantor, kawasan pendidikan, fasilitas hiburan, pasar dan kawasan perdagangan, serta Rumah Sakit yang terletak di koridor jalan arteri dan juga jalan kolektor yang merupakan daerah potensi bangkitan lalu lintas. Seiring berjalannya waktu dengan jumlah penduduk kota Kupang yang semakin meningkat tiap tahunnya, maka mobilitas penduduk tersebut pun perlu didukung oleh tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang memadai, selain itu juga perlu diperhatikan mengenai tata letak kota yang berkaitan dengan pengaruh dari arus lalu lintas yang terjadi. Jalan yang merupakan salah satu bentuk sistem transportasi yang diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dengan mengusahakan agar biaya operasi kendaraan menjadi serendah-rendahnya. Jalan juga harus diusahakan agar dapat mendorong kearah terwujudnya keseimbangan antar daerah dalam tingkat pertumbuhannya dengan menghubungkan simpul-simpul jalan distribusi dalam satuan wilayah pengembangan sebagai suatu sistem jaringan jalan.

Dengan pertumbuhan lalu lintas yang semakin cepat dan meningkat maka Jalan H.R Koroh, Kelurahan Sikumana, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang banyak dilalui dengan berbagai macam kendaraan, baik dari kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Seiring berjalannya waktu dengan jumlah penduduk kota Kupang yang semakin meningkat tiap tahunnya, menyebabkan aktivitas masyarakat pada umumnya memanfaatkan jalan H.R Koroh ini dalam berbagai macam kegiatan harian, misalnya

bekerja,sekolah, belanja dan lain-lain. Ditambah lagi dengan kesemrawutan kendaraan umum yang menaik dan menurunkan penumpang tidak pada tempatnya sehingga kemacetan pada jalan ini semakin meningkat. Ada pula penyebab lainnya seperti kendaraan yang parkir sembarangan di bahu jalan sehingga membuat kondisi jalan semakin sempit dan menyebabkan ketidaknyamanan pengguna jalan yang berakibat kecepatan kendaraan semakin menurun dan waktu tempuh perjalanan semakin meningkat.

Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh kecepatan kendaraan terhadap tingkat pelayanan ruas jalan di kota Kupang (studi kasus jalan H.R Koroh)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang yang ada maka permasalahan yang akan diteliti adalah :

1. Berapa kecepatan kendaraan yang melintasi jalan H.R Koroh ?
2. Bagaimana pengaruh kecepatan kendaraan terhadap tingkat pelayanan pada jalan H.R Koroh ?
3. Bagaimana tingkat pelayanan jalan H.R Koroh ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kecepatan kendaraan yang melintasi jalan H.R Koroh.
2. Untuk mengetahui pengaruh kecepatan kendaraan terhadap tingkat pelayanan pada jalan H.R Koroh.
3. Untuk mengetahui tingkat pelayanan jalan H.R Koroh.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja jalan H.R Koroh.
2. Sebagai bahan informasi untuk masyarakat sekaligus sebagai bahan pertimbangan kepada pemerintah mengenai pengembangan lalulintas pada jalan H.R Koroh.
3. Hasil analisa dari penelitian ini dapat member masukan kepada instansi terkait untuk dapat menata lalulintas di jalan H.R Koroh sehingga masalah pelayanan lalulintas di jalan H.R Koroh dapat berkurang dan arus lalulintasnya menjadi lebih baik.

1.5 Batasan Masalah

Adapun penelitian dimaksud dibatasi dalam aspek-aspek sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian yaitu jalan H.R Koroh.
2. Data untuk menganalisa kinerja jalan didapat dengan metode observasi langsung pada jalan H.R Koroh.
3. Perhitungan dan analisis menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.

1.6 Keterkaitan Dengan Peneliti Terdahulu

Tabel 1.1 Peneliti Terdahulu

| No | Nama | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|--|------------------------------------|--|
| 1 | Ririn Gamran, Freddy Jansen, M. J. Paransa | Analisa Perbandingan Perhitungan Kapasitas Menggunakan Metode Greenshield,Greenberg, Dan Underwood Terhadap Perhitungan Kapasitas | Menggunakan Metode MKJI 1997 | Lokasi Peneliiian Perencanaan yang dilakukan |
| 2 | Octavianus E.T. Dendo, 2014 | KajianTingkat Pelayanan Jalan Bundaran Pu Kota Kupang | Menggunakan Metode MKJI 1997 | Lokasi Peneliiian Perencanaan yang dilakukan |
| 3 | Ormuz Firdaus | Analisis Tingkat Pelayanan Jalan Pada Ruas Jalan Utama Kota Pangkalpinang | Menggunakan Metode MKJI 1997 | Lokasi penelitian Metode yang digunakan. |